

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti ciri khas setting alamiah, bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses dari pada hasil. Makna merupakan perhatian utama. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif yang menggunakan alat pengukur berbentuk angka.

Penelitian ini dimaksud untuk memahami perilaku manusia dari kerangka acuan subjek penelitian sendiri, yakni bagaimana memandang dan menafsirkan konsep *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pesantren. Peneliti berusaha mengungkapkan apa yang dipahami dan dilakukan oleh subjek penelitian. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi.<sup>2</sup> Fenomenologi merupakan sebuah term (ungkapan) filosofis yang banyak dihubungkan kepada Edmund Husserl, yang menunjukkan pada perhatian atas seluruh fenomena yang tampak baik objektif maupun subjektif.

<sup>1</sup> Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 4

<sup>2</sup> Menurut Moleong, fenomenologi merupakan paradigma berpikir yang menekankan pada fokus pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi. *Ibid.*, h. 15.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya fenomenologi tertuju pada penemuan atas pengalaman-pengalaman subyek manusia dan bagaimana mereka memaknainya.<sup>3</sup>

Menurut Campbell sebagaimana dikutip oleh Basrowi dan Soeyono, fenomenologi beranjak dari pola pikir subjektivisme yang tidak hanya memandang dari suatu gejala yang tampak, tetapi berusaha menggali makna dibalik gejala tersebut.<sup>4</sup>

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Provinsi Riau tahun 2015, jumlah pondok pesantren yang terdapat di provinsi Riau sebanyak 209 buah. Pesantren-pesantren tersebut dibagi dalam dua klasifikasi yaitu pesantren *khalafiyah* (pesantren modern) sebanyak 189 buah dan pesantren *salafiyah* (pesantren tradisional) sebanyak 20 buah.<sup>5</sup> Tidak ada klasifikasi tertulis di Kementerian Agama mengenai pesantren apa saja yang *bermanhaj salaf*. Namun, dari survey-survey awal dan studi pendahuluan ke beberapa pesantren di provinsi Riau ditambah dengan informasi dari masyarakat, peneliti melihat bahwa pesantren *bermanhaj salaf* di Provinsi Riau terbagi dalam dua kategori. Pertama pendidikan pesantren *bermanhaj salaf* dengan model pesantren *salafiyah* dan kedua model pendidikan pesantren *bermanhaj*

<sup>3</sup> Earl R. Babie, *The Practice of Social Research*. (Belmont. CA. Wadsworth Publishing Company, 1998) h. 281.

<sup>4</sup> Muhammad Basrowi dan Soeyono, *Teori Sosiologi dalam Tiga Paradigma* (Surabaya: Yayasan Kampussiana, 2004) h. 59-60.

<sup>5</sup> Dokumentasi Kementerian Agama provinsi Riau tahun 2015 dalam bentuk data print out.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*salaf* yang menyelenggarakan pendidikan formal dalam bentuk Sekolah Islam Terpadu (SMP IT dan SMA IT).

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana data yang dikumpulkan dituntut lebih mendalam, maka peneliti mengambil empat pesantren *bermanhaj salaf* di Riau sebagai fokus penelitian. Keempat pesantren tersebut adalah: 1) Pesantren al-Uswah di Jl. Balam Sakti Gg Nuri No.37 Panam Pekanbaru, 2) Pesantren Puteri Ummu Sulaim di Jl. Melur Indah No 23 Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, 3) Pesantren Syeikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin di Jl. Tuanku Tambusai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dan 4) Pesantren Nurul Ilmi Jl. Pendidikan No 1 KM 12 Perawang Barat Kabupaten Siak.

Alasan pemilihan empat pesantren di atas sebagai lokasi penelitian adalah melihat keterwakilan dari model pendidikan pesantren *bermanhaj salaf* di Provinsi Riau. Untuk model pertama, pendidikan pesantren *bermanhaj salaf* dengan model pesantren *salafiyah* diwakili oleh Pesantren al-Uswah dan Ummu Sulaim. Untuk model kedua, pesantren *bermanhaj salaf* yang menyelenggarakan pendidikan formal dalam bentuk Sekolah Islam Terpadu diwakili oleh Pesantren al-Utsaimin dan Nurul Ilmi. Masing-masing model diwakili oleh pesantren khusus putra dan pesantren khusus putri. Pesantren al-Uswah dan al-Utsaimin khusus menerima santri laki-laki, sedangkan Pesantren Putri Ummu Sulaim dan Nurul Ilmi khusus menerima santri perempuan. Walaupun demikian, hasil penelitian kualitatif tidak dapat digeneralisasi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif merupakan data mentah (*Raw Materials*) yang dikumpulkan oleh peneliti dari subjek yang diteliti. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) data-data umum menyangkut kondisi objektif Pesantren. (2) Data khusus menyangkut hal-hal yang berkenaan dengan *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan Pesantren meliputi tujuan pendidikan pesantren, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, pendanaan, evaluasi dan manajemen Pesantren, baik dalam tataran konsep, implementasi maupun kontribusi.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Subjek penelitian ini adalah pihak yayasan (pengelola pesantren), pimpinan pesantren (kyai), para guru (ustaz dan ustazah), para santri, karyawan, dan orang tua santri. Semua subjek penelitian yang disebutkan di atas disebut dengan informan yang menjadi sumber data penelitian. Penetapan informan ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>7</sup> Bertambahnya jumlah informan terjadi ketika dilakukan proses triangulasi data untuk mencari keabsahan data. Selain data yang diperoleh dari informan, data-data tertulis dan dokumentasi pesantren juga merupakan sumber data dalam penelitian ini.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 172.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 118 dan 122.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film yang dijadikan sumber data penelitian. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi penting berkenaan dengan konsep-konsep *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pondok pesantren di Riau. Dokumentasi akan digali melalui pedoman pelaksanaan pendidikan di Pesantren al-Uswah, Ummu Sulaim, al-Utsaimin dan Nurul Ilmi, brosur, tata tertib, kurikulum, silabus dan buku-buku pegangan yang dipakai dalam pembelajaran serta segala sesuatu catatan dan tulisan berkenaan dengan Pesantren al-Uswah, Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru, Pesantren al-Utsaimin Kampar dan Pesantren Nurul Ilmi Siak.

Data dokumentasi yang diperoleh dari pesantren al-Uswah minim sekali. Data yang didapat berkaitan dengan visi, misi, tujuan, tenaga pendidik dan berbagai program pesantren al-Uswah diperoleh berbentuk profil dan Album Kegiatan Yayasan Raudhotil Madinah Ma'dah al-Uswah tahun 2010-2011 sebanyak 13 halaman. Dokumen lain yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh adalah data tentang mata pelajaran dalam bentuk jadwal pelajaran serta dokumen berupa brosur penerimaan santri baru tahun 2017/2018. Di samping itu data yang banyak ditemukan dalam bentuk kurikulum dan buku-buku referensi yang digunakan terkait dengan *manhaj salafi*.

Adapun data yang berkenaan dengan konsep *manhaj salafi* dalam sistem Pesantren Putri Ummu Sulaim diperoleh melalui dokumentasi yang didapat antara lain: (1) profil pesantren dengan judul “*Nabzah ‘an Ma;had Umm Sulaim Li Ta’liimi al-Banaat*” yang disusun oleh Yayasan al- Awqaf al-Ubudiyah, (2) *Pedoman Operasional Ponpes Putri Ummu Sulaim : Kurikulum, Ketenagaan dan Kesantrian*, tahun 2015, (3) Laporan Bulanan Pesantren Ummu Sulaim Februari 2016, (4) Data Kepegawaian dan Guru tahun 2016 dan (5) Brosur penerimaan santriwati baru (PSB) T.A.1438-1439 H/2917/2018 M.

Dokumentasi yang diperoleh di pesantren al-Utsaimin berbentuk brosur penerimaan santri baru tahun pelajaran 2017-2018. Sedangkan dokumentasi yang diperoleh di Pesantren Nurul Ilmi berbentuk proposal izin operasional, kurikulum dan laporan bulanan pesantren.

Di samping dokumentasi yang disebutkan di atas, pada keempat pesantren diperoleh dokumentasi berupa buku-buku pelajaran yang terkait langsung dengan pemahaman *manhaj salafi* seperti buku Tauhid, Sirah, Tafsir, Hadis, Firaq dan Fqih. Buku-buku tersebut sebahagian dibeli di koperasi pesantren dan sebahagiannya lagi di foto copy. Buku-

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku tersebut antara lain: *al-Ushûl al-Tsalâtsah* karya Muhammad bin Abdul Wahab, *Muqarrar al-Tauhîd* karya Shalih bin Fauzan bin Abdullah al-Fauzani, *al-Mulakhhashât al-Fiqhiyyah al-Muyassarah* karya Muhammad Nashir al-Din al-Albani, *Minhaj al-Muslim* karya Abu bakr Jabir al-jazâiry, *Tafsir Ibn Katsir*, *Hadis al-Arba'în* da kitab lainnya.

## 2. Interview / Wawancara Mendalam (*Dept Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara diperlukan untuk melengkapi data tentang konsep *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pesantren yang belum terdapat dalam dokumentasi. Wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan data tentang konsep, implementasi dan kontribusi *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan al-Uswah, Ummu Sulaim, al-Utsaimin dan Nurul Ilmi.

Wawancara peneliti lakukan kepada pihak yayasan (pengelola) pesantren untuk mendapatkan data tentang visi dan misi serta sistem yang digunakan dalam pesantren. Selanjutnya wawancara ditujukan kepada para *asatiz* (para guru) terkait dengan materi dan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Para santri dan orang tua juga perlu di wawancarai untuk mengkonfirmasi data dari pengelola dan para guru. Untuk mendapatkan kedalaman dan keakuratan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, maka perlu dilakukan proses triangulasi<sup>8</sup> data dengan melakukan verifikasi data ke pihak-pihak terkait yang orangnya berbeda.

Cara atau jenis wawancara menurut Paton yang dikutip oleh Moleong ada tiga yaitu :

a. Wawancara melalui pembicaraan informal

Jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pihak pewawancara itu sendiri. Hubungan pewawancara adalah suasana biasa, wajar sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti biasa dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara yang dilakukan tidak disetting pada waktu-waktu secara khusus.

b. Wawancara menggunakan petunjuk umum wawancara

Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat petunjuk kerangka dan garis-garis pokok yang dirumuskan, namun tidak perlu ditanyakan berurutan.

c. Wawancara baku terbuka

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman terbatas, hal ini tergantung kepada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang ada. Moleong, *Metodologi*, h. 330.

<sup>9</sup> *Ibid*, h.187





## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini untuk memperdalam dan memperjelas data yang sudah diperoleh melalui dokumentasi terkait dengan konsep *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan di Pesantren al-Uswah, Pesantren Putri Ummu Sulaim, al-Utsaimin dan Nurul Ilmi. Melalui wawancara, peneliti menggali informasi tentang implementasi dari konsep *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pesantren.

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai beberapa informan di Pesantren al-Uswah yang terdiri dari: 1) Pihak yayasan sekaligus pimpinan pesantren al-Uswah Buya H. Ramli A. Hamid, Lc, MA , 2) Para Ustad (Buya Edi Suparjan, Buya Firdaus dan Buya Ismail), 3) Pegawai Tata Usaha (Buya Warlan), 4) Para santri (Nazir Lutfi, Muammar dan Naufal), 5 ) orang tua santri ( Munawwir) dan 6) Ibu Dapur.

Adapun wawancara yang dilakukan di Pesantren Putri Ummu Sulaim kepada para informan yaitu 1) Pihak yayasan, 2) pimpinan Pesantren Ummu Sulaim (Ustad H. Khalid Abdul Shomad, Lc), 3) Para ustaz/ustazah (Ustad Iskandar dan Ustazah Murdiati), 3) Pegawai Tata Usaha (Ustazah Cici), 4) Santri pengabdi (Pratiwi dan Maryam) dan 5) karyawan (bagian kebersihan).

Selanjutnya wawancara yang dilakukan di Pesantren al-Utsaimin kepada kepala pesantren yaitu Ustad Isnen Azhar dan salah seorang guru pengabdi yaitu Ustad Yusuf. Sedangkan wawancara yang dilakukan di

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Nurul Ilmi yaitu kepada kepala pesantren Ustad Ngatiran, M. Pd.I, Ustazah Desmarini, S. Pd, dan securiti.

### 3. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang implementasi dan kontribusi konsep *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pesantren.

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan implementasi dari *manhaj salafi* dalam lingkungan dan aktivitas di Pesantren al-Uswah, Ummu Sulaim, al-Utsaimin dan Nurul Ilmi, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan di luar kelas seperti di masjid, di asrama dan di lapangan. Observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Observasi langsung, adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Obsevasi tidak langsung, adalah pengamatan yang dilakukan pada suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan.

<sup>10</sup> Sukmadinata, *Meode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007) h. 220

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Observasi partisipatif, adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan langsung dengan objek yang diteliti.<sup>11</sup>

Model observasi di atas peneliti gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah model pertama dan ketiga. Peneliti langsung datang berkunjung ke pesantren-pesantren tersebut. Observasi dilakukan di Pesantren al-Uswah sebanyak enam kali dan di Pesantren Putri Ummu Sulaim sebanyak lima kali. Observasi ke Pesantren al-Utsaimin dan Nurul Ilmi masing-masing dua kali. Peneliti mengamati kondisi lingkungan pesantren, sarana dan prasarana, metode pembelajaran di kelas, aktivitas di masjid dan aktivitas di asrama. Peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan pesantren seperti sholat berjamaah, mendengarkan *taushiah* di masjid –masjid pesantren yang diteliti.

### E. Teknik Analisis Data

Salah satu karakteristik dari desain penelitian kualitatif adalah analisis datanya bersifat *open ended* (terbuka) dengan pendekatan induktif.<sup>12</sup> Sugiono menjelaskan bahwa pendekatan induktif artinya suatu pendekatan dengan mengambil suatu kesimpulan secara umum dari fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>13</sup> Senada dengan pendapat Suriasumantri bahwa induktif

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987) h. 136

<sup>12</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), h.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 52

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan cara berpikir menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>14</sup>

Dalam hal ini dianggap terbuka karena terbuka bagi adanya perubahan, perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan data baru yang masuk. Sedangkan dikatakan induktif karena penelitian ini berangkat dari fakta empirik dan kasuistik yang berhubungan dengan *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pesantren al-Uswah, Ummu Sulaim, Al-Utsaimin dan Nurul Ilmi.

Metode analisis data data penelitian ini adalah metode analisis deskriptif komparatif kualitatif dengan model alir (*flow mode*). Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Miles menjelaskan maksud langkah-langkah tersebut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data menurut Miles & Huberman diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung sampai laporan penelitian tersusun.<sup>15</sup> Reduksi data adalah sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak

<sup>14</sup> Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Bina Harapan, 2001) h. 48.

<sup>15</sup> Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis data Kualitatif*, terj., Tjetjep Rohendi (Jakarta: UI Press, 1992) h. 16.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

Pada tahap awal, baik pada wawancara maupun observasi dan dokumentasi, semua data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi ditampung semua dan dicatat terlebih dahulu. Pada tahap berikutnya dilakukan reduksi yaitu pemilahan dan pemilihan pada data yang berhubungan dengan *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pesantren yang meliputi komponen tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, pendanaan, evaluasi dan manajemen pendidikan pesantren. Selanjutnya data-data yang diperlukan tersebut dikategorisasikan atau dibuat penggolongan berdasarkan rumusan permasalahan yang akan dijawab yaitu terkait konsep, implementasi dan kontribusi *manhaj salafi* dalam sistem pendidikan pesantren di Riau.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk uraian singkat dan jika diperlukan dilengkapi dengan tabel dan bagan.

## 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis sesuai dengan prosedurnya, maka melalui menghubungkan berbagai informasi maka kesimpulan awal dapat dilakukan. Kesimpulan awal mesti didukung oleh

bukti-bukti yang valid untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang kredibel dan valid yang merupakan temuan-temuan penelitian<sup>16</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>16</sup> Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis data*, h . 353.